

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kondisi objek wisata tergolong dalam kategori sangat menarik (skor rata-rata 2,3). Hal ini ditunjukkan dari pemandangan alam yang unik dan menarik di objek wisata meliputi pegunungan, hutan, sungai, danau, dan air terjun yang sangat menarik (skor 3,0). Vegetasi yang sangat beragam meliputi bawang sebagai tanaman lokal, pohon mangga, Hariara, pohon dapdap, dan Pohon *Hau Sangkam Madeha* yang merupakan ciri khas dari objek wisata (skor 2,3), memiliki beragam peninggalan bersejarah meliputi situs Sisingamangaraja, dan marga Simamora (skor 2,4). Memiliki kebudayaan yang unik akan tetapi sudah tidak dilakukan lagi (skor 1,7) dan terdapat kegiatan yang bisa dilakukan oleh pengunjung selama berada di objek wisata (skor 2,6).
2. Kondisi prasarana kepariwisataan di objek wisata Kecamatan Baktiraja tergolong dalam kategori baik (skor rata-rata 2,5). Keadaan ini diperlihatkan dengan jaringan jalan yang secara keseluruhan berada dalam kondisi beraspal yang dapat dilalui kendaraan roda dua dan roda empat, walaupun masih terdapat jalan berbatu 500 meter menuju Tombak sulu-sulu dan Goa Pertenunan, 300 meter menuju Mual Sitio-tio dan 500 meter menuju Tipang Mas sehingga berada dalam kategori baik (skor rata-rata 2,6). Jaringan listrik sudah tersedia di beberapa objek wisata meliputi Istana Sisingamangaraja, Air Terjun Binanga Janji dan Tipang Mas sehingga berada dalam kategori sedang

(skor rata-rata 1,9), sedangkan pelayanan kesehatan sudah tersedia dalam bentuk puskesmas sehingga tergolong dalam kategori baik (skor rata-rata 3,0).

3. Kondisi sarana kepariwisataan di objek wisata Kecamatan Baktiraja tergolong dalam kategori sedang (skor rata-rata 1,7). Hal ini ditunjukkan sarana transportasi yang belum tersedia menuju objek wisata (skor 1), penginapan yang belum tersedia selain di objek wisata Tipang Mas (skor 1), rumah makan tersedia dalam bentuk warung sederhana (skor 2,1), souvenir yang belum disediakan (skor 1,1), pondok pengunjung yang belum memenuhi di seluruh objek wisata (skor 1,7), tempat parkir yang belum memadai (skor 1,9), WC umum belum memadai (skor 1,7) dan tempat sampah dengan jumlah yang sudah memadai (skor 2,9).
4. penerapan sapta pesona di objek wisata Tipang Mas tergolong dalam kategori baik (skor rata-rata 2,8). Keadaan ini diperlihatkan dengan keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, ramah tamah, dan kenangan sudah tergolong dalam kategori baik.
5. Faktor yang menyebabkan menurunnya jumlah pengunjung di objek wisata Kecamatan Baktiraja adalah kondisi fisik yang belum dikelola dengan baik meliputi kondisi fisik alam yang belum dipugar dengan baik, kebudayaan yang sudah tidak pernah ditampilkan lagi. Selain kondisi fisik wisata, ketidaktersediaan sarana kepariwisataan menjadi faktor yang menyebabkan menurunnya pengunjung di objek wisata ini. Hal ini ditunjukkan belum tersedianya sarana transportasi umum, penginapan, souvenir, pondok pengunjung, tempat parkir dan WC umum.

## B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan, maka diperoleh beberapa saran antara lain:

1. Kondisi objek wisata sudah termasuk dalam kategori sangat menarik, akan tetapi masih perlu mendapatkan perhatian khusus dalam bentuk pemugaran kondisi fisik objek wisata meliputi Istana Sisingamangaraja, Hariara Tukkot dan Batu Hundul-hundulan, Aek Sipangolu, Air Terjun Binanga Janji, Mual Sitio-tio dan Tipang Mas. Pembenahan ini perlu dilakukan agar lebih pemandangannya lebih menarik dan wisatawan bisa melakukan berbagai kegiatan langsung di objek wisata. Selain pembenahan aspek fisik, pemerintah dan masyarakat sekitar juga perlu melestarikan dan melakukan kembali tradisi-tradisi unik berupa ritual adat dan keagamaan yang terdapat di Kecamatan Baktiraja sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk datang berkunjung.
2. Kondisi prasarana kepariwisataan di objek wisata Kecamatan Baktiraja sudah tergolong dalam kategori baik, namun pemerintah masih perlu memperbaiki prasarana jalan menuju objek wisata Tombak Sulu-sulu dan Goa Pertenunan, Mual Sitio-tio dan Tipang Mas, serta menyediakan jaringan listrik berupa lampu penerangan di objek wisata Hariara Tukkot dan Batu Hundul-hundulan, Aek Sipangolu dan Mual Sitio-tio dimasa yang akan datang.
3. Kondisi sarana kepariwisataan di objek wisata Kecamatan Baktiraja tergolong dalam kategori sedang, akan tetapi beberapa sarana kepariwisataan masih dalam keadaan buruk sehingga perlu kerjasama antara pengelola dan pihak pemerintah perlu menyediakan penginapan di sekitar lokasi objek wisata, Menyediakan rumah makan/warung yang lebih bervariasi, Menyediakan

souvenir, pondok pengunjung, tempat parkir dan WC umum serta melengkapi sarana tempat sampah dimasa yang akan datang.

4. Penerapan sapta pesona di objek wisata Kecamatan Baktiraja termasuk dalam kategori baik namun masih perlu ditingkatkan penerapan sapta pesona dalam bentuk kebersihan di objek wisata Aek Sipangolu dan Mual Sitio-tio, meningkatkan keindahan di objek wisata Mual Sitio-tio, dan penyediaan kenangan berupa souvenir bagi pengunjung wisata dimasa yang akan datang.

